

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah salah satu unit pelaksana teknis dalam bidang pelatihan pertanian. Ini berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), yang secara teknis berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian. Sesuai dengan mandat yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 103/Permentan/OT.140/10/2013, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan bertanggung jawab untuk mengorganisasi dan menjalankan pelatihan fungsional untuk aparatur, pelatihan teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian untuk aparatur dan non-aparatur pertanian.

Tanaman jagung manis (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis dan ekonomis. Budidaya jagung manis relatif lebih menguntungkan dikarenakan memiliki nilai ekonomis yang tinggi dipasaran dengan masa produksi yang relatif lebih cepat. Seiring dengan kebutuhan yang semakin meningkat maka perlu dilakukannya budidaya jagung manis yang lebih baik agar diperoleh kualitas dan kuantitas produksi yang baik pula.

Produksi jagung manis membutuhkan pengelolaan yang tepat, mulai dari pemilihan benih unggul, pengolahan lahan, teknik budidaya, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pascapanen. Oleh karena itu, manajemen produksi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi di pasar.

Jenis analisis usaha yang digunakan adalah *Break Event Point* (BEP) yang dibagi menjadi 2 jenis meliputi BEP (unit/produk) dan BEP (harga/rupiah), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *payback period*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan umum PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai manajemen tanaman jagung manis varietas paragon di di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan
2. Dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill* dalam pemahaman ilmu pertanian yang relevan dengan mata kuliah yang telah dipelajari selama berada di almamater kampus ke dalam lingkungan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Serta memberikan bekal keterampilan dan pengalaman kerja nyata dalam bidang pertanian modern.
3. Memberikan bekal keterampilan dan pengalaman kerja selama berkegiatan di di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mempelajari proses perencanaan dan pelaksanaan budidaya jagung manis di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.
2. Mengidentifikasi teknik manajemen produksi yang diterapkan dalam meningkatkan hasil dan kualitas jagung manis di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.
3. Menganalisis hambatan dan solusi dalam proses produksi di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapaang (PKL)

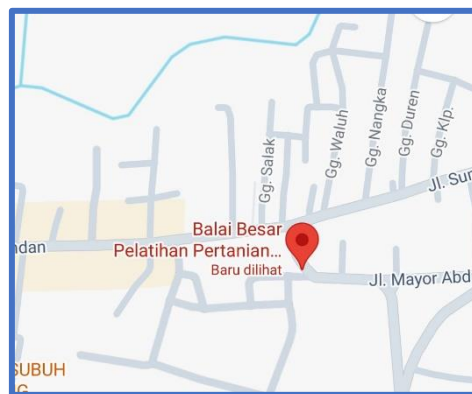
Manfaat dari kagiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam kegiatan budidaya tanaman jagung manis di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

2. Melatih dan menuntut mahasiswa agar dapat berfikir secara kritis dan selalu menggunakan daya nalarnya, dengan cara memberikan pendapat yang tepat dan logis terhadap semua kegiatan perawatan yang dilakukan.
3. Meningkatkan kemampuan *interpersonaal skill* mahasiswa terhadap lingkup dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yang dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2025. Pelaksanaan dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan yang bertempat di Jl. Ketindan No.1, Lawang, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur (65214).



Gambar 1.1 Lokasi BBPP Ketindan
Sumber: Data Primer(2025)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) bagi mahasiswa disamakan dengan jam kerja efektif karyawan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Jadwal kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
2	Selasa	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
3	Rabu	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
4	Kamis	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
5	Jum'at	07.30-16.30 WIB	11.30-13.00 WIB
6	Sabtu	Libur	Libur
7	Minggu	Libur	Libur

Sumber: Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau semua kegiatan perawatan tanaman jagung manis yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

2. Wawancara

Diskusi dan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan lapang untuk mendapatkan data dan informasi terkait analisis usahatani budidaya tanaman jagung manis yang ada di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

3. Dokumentasi

Pengambilan data dan beberapa gambar serta video sebagai aspek pendukung dan penunjang dalam pembuatan laporan magang. Semua data, gambar, dan video yang diambil sudah mendapatkan izin dari pihak Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

4. Studi Literatur

Pengumpulan berbagai data yang bersumber dari e-book, journal, dan karya ilmiah lainnya yang terdapat di internet sebagai data pendukung dari penyusunan laporan magang